



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Impor merupakan kebalikan dari ekspor. Impor barang merupakan sebuah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lainnya secara legal, umumnya dalam proses perdagangan, seperti dituangkan dalam UU no 10 tahun 1995 (Negara, 1995). Proses impor sendiri dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan Negara yang tidak bisa terpenuhi oleh penggunaan sumber daya dalam Negara tersebut. Sehingga dengan kata lain, impor sendiri adalah suatu proses perdagangan baik barang maupun jasa dari Negara lain ke dalam Negara sendiri untuk memenuhi kebutuhan negara.

Indonesia negeri kita yang kaya ini pun, melakukan proses impor terhadap beberapa komoditas, karena banyaknya permintaan pasar sehingga sumber daya kita tidak dapat memenuhi permintaan pasar tersebut. Pada Tahun 2014, Indonesia mengimpor produk senilai 178 milyar dollar AS (Badan Pusat Statistik, 2014), menempatkan kita pada peringkat 27 sebagai Negara pengimpor terbesar di dunia. Proses Impor sangat penting bukan hanya untuk Indonesia tetapi untuk Negara lainnya, karena impor merupakan salah satu penggerak roda ekonomi dalam suatu Negara.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan impor tersebut maka dari itu penelitian ini dibuat agar dapat mengetahui sektor mana saja yang menjadi penyumbang impor terbesar, sehingga dapat membantu pemerintah untuk

meningkatkan produksi di sektor tersebut agar mengurangi tingkat impor yang mengakibatkan penghematan devisa negara dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena terbukanya lapangan pekerjaan.. Data tentang perkembangan ini akan disajikan dengan metode Visualisasi Data.

Visualisasi Data adalah metode menggunakan komputer untuk mentransformasikan simbol menjadi geometrik dan memungkinkan peneliti dalam hal mengamati simulasi komputasi yang dapat memperkaya proses penemuan ilmiah sehingga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan tak terduga (Li, Feng, & Mustoe, 2017). Dengan adanya proses visualisasi terhadap *big data* atau *raw data* memungkinkan orang – orang agar dapat dengan mudah membaca dan memahami informasi yang ada dalam data tersebut karena *data* yang terdiri dari baris dan kolom dapat disajikan dalam sebuah *Dashboard* yang berisi informasi *visual* dalam bentuk *grafik*, *diagram*, atau *Chart* (Laudon, 2010).

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat tentu sangat mudah untuk menemukan *data – data* tentang impor barang di Indonesia. Dari data impor yang didapatkan oleh penulis dari *data.go.id* mengenai barang - barang impor yang didatangkan dari luar negeri dari tahun 1999 – 2014, maka data akan diubah sedemikian rupa agar menjadi informasi *visual* yang mudah dimengerti atau dengan kata lain akan dilakukan visualisasi *data* terhadap impor barang yang dilakukan oleh Indonesia. Data impor ini berjarak 15 tahun yang terdiri dari 1.048.576 *row*, dan data yang akan digunakan hanya 5 tahun, dari tahun 2010-2014 yang terdiri dari 366.544 *row*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan impor barang di Indonesia dari tahun ke tahun?
2. Bagaimana cara memvisualisasikan perkembangan impor di Indonesia setiap tahunnya agar mudah dimengerti ?
3. Kapan tingkat tertinggi dan terendah jumlah impor di Negara Indonesia?
4. Bagaimana akurasi prediksi tingkat impor Indonesia berdasarkan nilai dan beratnya?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data impor barang yang akan diambil dan digunakan adalah dari tahun 2010 hingga tahun 2014 (5 tahun) dengan jumlah *row* 366.544.
2. Data Impor yang digunakan dibatasi hanya berdasarkan *Harmonized System* saja

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan tingkat impor di Indonesia setiap tahunnya.
2. Untuk mengetahui perkembangan impor barang di Indonesia melalui prediksi berdasarkan hasil penelitian.

3. Untuk mempermudah pembacaan dan pencarian informasi tentang tingkat impor Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tentang tingkat impor di Indonesia.
2. Memberikan informasi tentang barang apa saja yang menjadi impor utama di Negara Indonesia.

UMMN